

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ungkapan permintaan maaf dalam bahasa Jepang mempunyai ungkapan khusus yang beragam. Ungkapan permintaan maaf yang terdapat dalam drama *Good Luck* episode 1 sampai 3 yakni *sumimasen* berjumlah 27 data, *suimasen* berjumlah 3 data, *sumimasendesita* berjumlah 5 data, *suman* berjumlah 1 data, *sumanakatta* berjumlah 2 data, *gomennasai* berjumlah 10 data, *gomen* berjumlah 10 data, *moushi wake gozaimasen* berjumlah 12 data, *moushi wake arimasen* berjumlah 1 data, *moushi wake gozaimasendeshita* berjumlah 3 data, *moushi wake nai* berjumlah 1 data, *shitsureishimasu* berjumlah 5 data, *shitsureishimashita* berjumlah 2 data, *shitsurei* berjumlah 2 data, dan *warui* berjumlah 3 data, yang semuanya berjumlah 87 data. Lalu berdasarkan penggunaannya, yakni 54 data digunakan untuk menyatakan permintaan maaf (PM), 2 data sebagai ungkapan terima kasih (TK), 15 data untuk meminta perhatian (MP), 8 data sebagai salam sapaan (SS), 2 data sebelum meminta bantuan (SMB), 5 data sebelum penolakan (SP) dan 1 data sebagai penolakan (P).

Semua ungkapan permintaan maaf yang ditemukan dalam drama tersebut dapat digunakan pada lebih dari 1 penggunaan. Perbedaan penggunaan ungkapan permintaan maaf dipengaruhi oleh objek yang menyebabkan terjadinya permintaan maaf dan karakteristik kejadian tersebut. Penggunaan ungkapan

sebagai permintaan maaf (PM) apabila dilihat dari objek kejadiannya, yaitu terjadinya sesuatu yang telah merugikan lawan bicara. Lalu, untuk penggunaan terima kasih (TK) apabila objek kejadiannya adalah terjadinya sesuatu yang menguntungkan pembicara, tetapi merugikan lawan bicara. Pada penggunaan terima kasih juga dipengaruhi oleh lawan bicara, yakni lawan bicara merupakan orang yang dihormati atau mempunyai kedudukan lebih tinggi dari pembicara.

Pada penggunaan meminta perhatian (MP), salam sapaan (SS), sebelum meminta bantuan (SMB), sebelum penolakan (SP), dan sebagai penolakan (P) objek kejadiannya adalah tindakan yang akan dilakukan oleh pembicara atau lawan bicara. Tetapi, pada penggunaan salam sapaan, objek kejadian tidak memiliki karakteristik kejadian yang sesuai dengan karakteristik kejadian yang diklasifikasikan oleh Sato (2011).

Sedangkan untuk perbedaan ungkapan yang digunakan dipengaruhi oleh situasi percakapan, pembicara dan lawan bicara, metode, hubungan, *uchi*, *soto* dan *yoso*, perbedaan status sosial, perbedaan usia, dan jumlah lawan bicara.

## 5.2 Saran

Penelitian mengenai ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang sudah banyak dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya. Selain ungkapan permintaan maaf yang terdapat dalam penelitian ini, masih banyak ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang yang masih bisa untuk dijadikan objek penelitian. Terdapat pula ungkapan permintaan maaf tidak tetap yang biasanya digunakan juga dalam meminta maaf. Selain itu, agar didapatkan hasil yang lebih konkrit, dapat juga menggunakan sumber data dari percakapan yang dilakukan oleh orang Jepang.